



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 6 Issue 2, 2024 (49-54)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Sosialisasi Permainan Bola Voli Bagi Anak Desa Pasar Seluma Kabupaten Seluma

Jhulius Afrilian Sucipto ¹

¹ Universitas Dehasen, Bengkulu, Indonesia

e-mail: jhuliusafriliansucipto@jurnalunived.com

Abstract. Community service that aims to provide socialization of volleyball games to children in Pasar Seluma Village, Seluma Regency. The main focus of this service is to make a positive contribution to the physical, social, and skill development of the children through introduction and training in the game of volleyball. This service began with a needs analysis of the local community and identification of potential development through the game of volleyball. Collaboration with local stakeholders, such as community leaders, teachers, and parents, formed the basis of planning that was participatory and responsive to the cultural context and specific needs of the village. The service approach involved a series of activities, including socialization, training, and matches. The service team consisted of experienced volleyball coaches and local facilitators whose role was to provide basic knowledge of the sport. In addition to the technical aspects of the game, empowering children through a learning approach that involves values such as cooperation, sportsmanship, and leadership was also a major focus. Evaluation was conducted through monitoring children's participation, measuring changes in skills, as well as feedback from participants and stakeholders. The results of this evaluation helped assess the positive impacts and constraints that arose during the implementation of the community service program. The results of this study not only provide an in-depth understanding of the effectiveness of the volleyball socialization program at the community level, but also offer recommendations for further development and increased sustainability. The conclusions of this service can serve as a foundation for similar projects in other areas, emphasizing the importance of actively involving the community in efforts to develop and coach children through sports.

Keywords: *Volleyball Game For Kids*

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi permainan bola voli kepada anak-anak di Desa Pasar Seluma, Kabupaten Seluma. Fokus utama dari pengabdian ini adalah memberikan kontribusi positif pada pengembangan fisik, sosial, dan keterampilan anak-anak melalui pengenalan dan pelatihan dalam permainan bola voli. Pengabdian ini dimulai dengan analisis kebutuhan masyarakat setempat dan identifikasi potensi pengembangan melalui permainan bola voli. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, seperti pemimpin masyarakat, guru, dan orang tua, membentuk dasar perencanaan yang bersifat partisipatif dan responsif terhadap konteks budaya dan kebutuhan spesifik desa. Pendekatan pengabdian melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi, pelatihan, dan pertandingan. Tim pengabdian terdiri dari pelatih bola voli berpengalaman dan fasilitator lokal yang berperan dalam memberikan pengetahuan dasar tentang olahraga tersebut. Selain aspek teknis permainan, pemberdayaan anak-anak melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai seperti kerjasama, sportivitas, dan kepemimpinan juga menjadi fokus utama. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan terhadap partisipasi anak-anak, pengukuran perubahan keterampilan, serta umpan balik dari peserta dan pemangku kepentingan. Hasil evaluasi ini membantu menilai dampak positif dan

kendala yang muncul selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas program sosialisasi bola voli di tingkat komunitas, tetapi juga menawarkan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dan peningkatan keberlanjutan. Kesimpulan dari pengabdian ini dapat menjadi landasan bagi proyek serupa di daerah lain, dengan menekankan pentingnya melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya pengembangan dan pembinaan anak-anak melalui olahraga.

Kata Kunci: *Permainan Bola Voli Bagi Anak*

PENDAHULUAN

Desa Pasar Seluma, yang terletak di Kabupaten Seluma, merupakan sebuah komunitas pedesaan yang kaya akan potensi anak-anak yang belum sepenuhnya tergali. Meskipun desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, terutama dalam konteks pengembangan potensi anak-anak. Pentingnya memperhatikan pengembangan anak-anak dalam aspek fisik dan sosial di desa ini menjadi motivasi utama di balik inisiatif "Pengabdian kepada Masyarakat: Sosialisasi Permainan Bola Voli bagi Anak Desa Pasar Seluma Kabupaten Seluma". Meskipun berbagai kegiatan pendidikan dan olahraga dapat mendukung perkembangan anak-anak, namun permainan bola voli dianggap sebagai sarana yang memiliki potensi besar untuk merangsang pertumbuhan mereka secara holistik. Desa Pasar Seluma, yang terletak di Kabupaten Seluma, menghadapi sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan potensi anak-anaknya. Beberapa permasalahan tersebut menjadi pemicu dilaksanakannya program "Pengabdian kepada Masyarakat: Sosialisasi Permainan Bola Voli bagi Anak Desa Pasar Seluma Kabupaten Seluma". Salah satu permasalahan utama adalah minimnya akses anak-anak Desa Pasar Seluma terhadap kegiatan olahraga yang memadai. Keterbatasan fasilitas dan kegiatan olahraga di desa ini menciptakan hambatan bagi anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas fisik yang mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh. Adanya minimnya pemahaman masyarakat, terutama orang tua dan pendidik, mengenai manfaat olahraga untuk perkembangan fisik dan mental anak-anak juga menjadi permasalahan. Kesadaran mengenai peran positif olahraga dalam membentuk kesehatan dan karakter anak-anak perlu ditingkatkan. Bola voli sebagai olahraga memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan fisik, kerjasama tim, dan nilai-nilai positif lainnya. Namun, di Desa Pasar Seluma, anak-anak belum memiliki pemahaman yang memadai tentang permainan ini. Kurangnya pengetahuan mengenai teknik dan aturan bola voli menjadi kendala dalam memanfaatkan olahraga ini sebagai sarana pengembangan. Tingkat partisipasi anak-anak dalam kegiatan olahraga di Desa Pasar Seluma masih rendah. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya minat, pengetahuan, atau kesempatan bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat secara fisik dan sosial. Pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai positif seperti kerjasama, sportivitas, dan kepemimpinan dalam pendidikan anak-anak sering kali terabaikan. Program pendidikan formal di desa ini belum sepenuhnya mencakup aspek sosial dan karakter, yang dapat diperkuat melalui kegiatan olahraga. Kondisi kesehatan anak-anak di Desa Pasar Seluma menjadi perhatian, terutama dengan adanya gaya hidup yang kurang aktif dan minimnya kegiatan fisik. Kurangnya kegiatan olahraga dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental anak-anak. Adanya kesenjangan dalam pengembangan potensi anak-anak dapat memicu ketidaksetaraan dalam mengakses peluang masa depan. Anak-anak yang tidak memiliki akses atau dukungan yang cukup dalam pengembangan potensi mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam bersaing di berbagai bidang kehidupan.

Selain itu, kurangnya pemahaman tentang permainan bola voli di kalangan anak-anak juga menjadi hambatan dalam memanfaatkan potensi olahraga ini secara maksimal. Dengan

minimnya aksesibilitas dan sosialisasi terkait olahraga ini, banyak anak-anak yang belum memiliki kesempatan untuk mengenal dan memahami manfaat yang dapat diperoleh melalui permainan bola voli. Pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam bentuk sosialisasi permainan bola voli sebagai respons terhadap permasalahan yang diidentifikasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak Desa Pasar Seluma dapat mengalami pengalaman positif dalam olahraga, meningkatkan keterampilan fisik, dan mengembangkan aspek sosial melalui interaksi tim dan sportivitas.

Pentingnya pengabdian kepada masyarakat terletak pada upaya memberikan kontribusi langsung pada pembangunan komunitas. Dengan memilih permainan bola voli sebagai medium, diharapkan anak-anak dapat menjadikan olahraga sebagai gaya hidup yang sehat dan memberikan dampak positif dalam perkembangan pribadi mereka. Melalui pengabdian ini, diharapkan tercipta dampak positif yang signifikan bagi anak-anak Desa Pasar Seluma. Sosialisasi permainan bola voli dapat membuka peluang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan olahraga, memperluas wawasan, dan mengenal nilai-nilai positif yang dapat membentuk karakter mereka. Dengan merinci latar belakang ini, diharapkan inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan potensi anak-anak Desa Pasar Seluma, Kabupaten Seluma, dan merangsang kesadaran akan pentingnya olahraga dalam pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

1. Perencanaan Kegiatan: Identifikasi tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui kegiatan sosialisasi permainan bola voli.
2. Tentukan kelompok sasaran, seperti anak-anak di sekolah, komunitas lokal, atau acara khusus.
3. Identifikasi Permainan Tradisional, Pilih permainan tradisional yang sesuai dengan karakteristik kelompok sasaran dan yang mewakili warisan budaya lokal.
4. Persiapan Materi Edukasi: Siapkan materi pendukung yang mencakup informasi tentang asal-usul permainan, aturan, nilai-nilai budaya, dan manfaat yang terkandung dalam permainan tersebut.
5. Lokasi dan Sarana: Tentukan lokasi yang sesuai untuk kegiatan, seperti lapangan atau ruang terbuka yang cukup untuk bermain.
6. Persiapkan sarana dan perlengkapan yang diperlukan, seperti alat permainan, panduan, dan bahan edukasi.
7. Pendaftaran Peserta, Buka pendaftaran peserta untuk mengukur minat dan partisipasi dalam kegiatan.
8. Pembukaan Acara: Sambut peserta dan berikan pengantar mengenai tujuan kegiatan serta manfaat dari sosialisasi permainan tradisional.
9. Penjelasan Materi Edukasi: Berikan penjelasan mengenai permainan yang akan dimainkan, termasuk aturan, tujuan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan.
10. Pembagian Kelompok: Bagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk merangsang kerjasama dan interaksi sosial.
11. Pelaksanaan Permainan: Biarkan peserta bermain permainan tradisional dengan bimbingan dari fasilitator atau instruktur.
12. Diskusi dan Refleksi: Setelah bermain, adakan sesi diskusi untuk membahas pengalaman, perasaan, dan pemahaman peserta terkait permainan tradisional.
13. Aktivitas Kreatif: Lakukan aktivitas kreatif, seperti membuat alat permainan sederhana atau mendekorasi permainan tradisional, untuk merangsang kreativitas anak-anak.
14. Pemberian Penghargaan: Berikan penghargaan atau sertifikat kepada peserta sebagai penghargaan atas partisipasi mereka dalam kegiatan.

15. Penutup Acara: Sampaikan ucapan terima kasih kepada peserta, fasilitator, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi. - Dorong peserta untuk terus bermain dan melestarikan permainan tradisional di kehidupan sehari-hari.
16. Evaluasi: Lakukan evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan mendapatkan umpan balik dari peserta. Gunakan umpan balik tersebut untuk meningkatkan kegiatan di masa depan. Dengan mengikuti alur ini, kegiatan sosialisasi permainan tradisional dapat menjadi pengalaman yang bermakna dan efektif dalam melestarikan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kurangnya Akses Terhadap Kegiatan Olahraga:

Hasil: Melalui implementasi program sosialisasi permainan bola voli, terbukti bahwa akses anak-anak Desa Pasar Seluma terhadap kegiatan olahraga meningkat signifikan. Penyediaan fasilitas dan pelatihan reguler memberikan peluang kepada anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik secara terstruktur.

Pembahasan: Peningkatan akses ini mendorong pengembangan potensi fisik dan kesehatan anak-anak. Pelibatan dalam kegiatan olahraga memberikan alternatif positif untuk mengisi waktu luang dan mengarahkan energi mereka ke arah yang produktif.

2. Minimnya Pemahaman tentang Manfaat Olahraga:

Hasil: Melalui kampanye kesadaran dan pembinaan orang tua, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang manfaat olahraga bagi perkembangan anak-anak. Dukungan orang tua terhadap partisipasi anak-anak dalam program meningkat, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka.

Pembahasan: Peningkatan pemahaman ini memberikan dasar kuat untuk perubahan budaya dalam mendukung kegiatan olahraga anak-anak. Orang tua yang terlibat aktif memiliki peran penting dalam menciptakan iklim positif untuk perkembangan anak-anak.

3. Kurangnya Pengetahuan Tentang Bola Voli:

Hasil: Melalui pelatihan yang terstruktur, pengetahuan anak-anak tentang permainan bola voli meningkat secara substansial. Mereka tidak hanya memahami teknik dasar permainan tetapi juga memahami aturan, strategi, dan nilai-nilai positif yang terkait.

Pembahasan: Peningkatan pengetahuan tentang bola voli membuka pintu untuk pengembangan keterampilan fisik dan mental. Anak-anak dapat memanfaatkan olahraga ini sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan karakter.

4. Rendahnya Tingkat Partisipasi Anak-anak dalam Olahraga:

Hasil: Program sosialisasi bola voli berhasil meningkatkan tingkat partisipasi anak-anak dalam olahraga. Semangat kompetitif dan kebersamaan dalam tim memberikan motivasi kepada mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Pembahasan: Melalui olahraga, anak-anak tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik mereka tetapi juga membangun keterampilan sosial, seperti kerjasama dan kepemimpinan. Tingkat partisipasi yang lebih tinggi juga menciptakan rasa kebersamaan di antara mereka.

5. Kurangnya Integrasi Nilai-nilai Positif dalam Pembelajaran:

Hasil: Dengan penekanan khusus pada pendidikan karakter melalui olahraga, terlihat perkembangan positif dalam perilaku dan sikap anak-anak. Nilai-nilai seperti sportivitas, kerjasama, dan disiplin terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pembahasan: Pengalaman melalui olahraga tidak hanya mengasah keterampilan fisik, tetapi juga memberikan peluang untuk memperkuat aspek karakter anak-anak. Pembelajaran yang terjadi di lapangan voli memiliki dampak positif dalam membentuk kepribadian mereka.

6. Rendahnya Kesehatan Anak-anak:

Hasil: Dengan peningkatan aktivitas fisik melalui permainan bola voli, terlihat peningkatan kesehatan anak-anak Desa Pasar Seluma. Mereka menjadi lebih aktif, sehat, dan bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pembahasan: Program ini bukan hanya menyediakan olahraga sebagai kegiatan fisik, tetapi juga membantu dalam menciptakan gaya hidup sehat. Kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui olahraga turut meningkatkan pola hidup anak-anak.

7. Kesenjangan Pengembangan Anak-anak:

Hasil: Melalui pendekatan pemberdayaan dan pengembangan potensi secara merata, program ini berhasil mengurangi kesenjangan dalam pengembangan anak-anak. Semua anak-anak, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan, dapat merasakan manfaat positif dari program ini.

Pembahasan: Pemberdayaan melalui olahraga tidak hanya menciptakan kesempatan yang setara bagi setiap anak, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan masyarakat yang inklusif.

SIMPULAN

Program "Sosialisasi Permainan Bola Voli bagi Anak Desa Pasar Seluma Kabupaten Seluma" memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak di Desa Pasar Seluma. Melalui inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat perkembangan positif dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan akses terhadap kegiatan olahraga hingga pemberdayaan anak-anak dalam pengembangan potensi mereka. Peningkatan Akses Terhadap Kegiatan Olahraga: Program ini berhasil menyediakan akses yang lebih luas terhadap kegiatan olahraga bagi anak-anak. Dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan rutin, mereka memiliki kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas fisik yang terstruktur.

Pemahaman Masyarakat tentang Manfaat Olahraga: Kampanye kesadaran dan pembinaan orang tua berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat olahraga. Dukungan orang tua menjadi kunci penting dalam membentuk lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak-anak. Peningkatan Pengetahuan tentang Bola Voli: Melalui pelatihan yang terstruktur, pengetahuan anak-anak tentang permainan bola voli mengalami peningkatan substansial. Mereka tidak hanya menguasai teknik dasar permainan, tetapi juga memahami aturan, strategi, dan nilai-nilai positif yang terkait.

Tingkat Partisipasi Anak-anak dalam Olahraga: Program sosialisasi bola voli berhasil meningkatkan tingkat partisipasi anak-anak dalam olahraga. Semangat kompetitif dan kebersamaan dalam tim memberikan motivasi kepada mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Integrasi Nilai-nilai Positif dalam Pembelajaran: Penekanan pada pendidikan karakter melalui olahraga berhasil mengintegrasikan nilai-nilai positif seperti sportivitas, kerjasama, dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Peningkatan Kesehatan Anak-anak: Dengan peningkatan aktivitas fisik melalui permainan bola voli, terlihat peningkatan kesehatan anak-anak Desa Pasar Seluma. Mereka menjadi lebih aktif, sehat, dan bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pengurangan Kesenjangan Pengembangan Anak-anak: Melalui pendekatan pemberdayaan dan pengembangan potensi secara merata, program ini

berhasil mengurangi kesenjangan dalam pengembangan anak-anak. Semua anak-anak dapat merasakan manfaat positif dari program ini tanpa adanya diskriminasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Gulo, W. (2012). *Metodologi Penelitian*. PT. Grasindo.
- Hall, C., & Kerr, A. (2018). *Handbook of Research on Sport and Business*. Edward Elgar Publishing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Modul Pembinaan Atlet Bola Voli*. Direktorat Pembinaan Atlet Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Pearson Education.
- Laporan Kesehatan Kabupaten Seluma Tahun 2023. Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Siedentop, D., Hastie, P. A., & van der Mars, H. (2019). *Complete Guide to Sport Education. Human Kinetics*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. (2005).